

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era industri saat ini berkembang dengan pesat yang berdampak pada tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Kondisi ini membuat perusahaan mengevaluasi proses bisnisnya agar tetap bisa bersaing dengan kompetitor (Ramayanti et al., 2020). Perusahaan dituntut selalu meningkatkan kualitas produk, memberikan pelayanan terbaik agar tetap eksis dan mendapatkan citra baik konsumen. Evaluasi ini bisa dilakukan dengan melakukan monitoring pencapaian produktivitas agar kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana dan target perusahaan (Ramayanti et al., 2020).

Produktivitas adalah perbandingan atau rasio antara total *output* (keluaran) dengan total *input* (masukan) yang digunakan oleh perusahaan (Afianti et al., 2020). Produktivitas berhubungan dengan efisiensi produksi yang berbentuk rasio antara produk yang dihasilkan terhadap sumber daya yang digunakan. Rasio ini dapat menunjukkan tingkat produktivitas suatu perusahaan terhadap proses operasional yang berjalan dalam upaya menciptakan kegiatan perusahaan yang lebih efektif dan efisien (Wahyuni & Setiawan, 2017). Penggunaan sumber daya bahan baku, tenaga kerja, energi, dan mesin yang kurang efisien dan efektif selama kegiatan produksi mendorong perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengukuran produktivitas yang pada akhirnya dapat mendukung produktivitas nasional (M. Nushron Ali Mukhtar & Mufarich, 2019)

Salah satunya yaitu PT. Sparepart Otomotif yang bergerak dibidang komponen otomotif. Perusahaan ini berupaya untuk menambah kekuatan daya saing industri dalam pembuatan komponen otomotif. Ada dua departemen yang bertugas dalam berlangsungnya produksi yaitu Departemen *Foundry* mempunyai tugas memproduksi dari bahan baku sampai menjadi bahan setengah jadi (*Casting*) dan Departemen *Machining* yang bertugas untuk memproses komponen otomotif setelah diproses di Departemen *Foundry*. Pembentukan produk melalui proses permesinan menggunakan mesin CNC

(*Computer Numerical Control*) *Milling* dan *Turning*. Sehingga proses permesinan ini memiliki peran yang besar untuk peningkatan produksi dan menjamin kualitas produk. Selain itu terdapat peningkatan pesanan dari customer yang harus terpenuhi dalam setiap bulannya.

line produksi item *Knuckle Steering*, produktivitas produksi tidak stabil disetiap bulannya. Pada *line* item ini pernah mengalami penurunan jumlah hasil produksi pada bulan Agustus 2021 yaitu 4.799 pcs sedangkan bulan Maret 2021 dapat memproduksi 6.439 pcs. Penurunan ini berdampak pada tidak tercapainya target yang telah ditetapkan perusahaan. Pada saat 1 tahun terakhir jumlah pesanan pada item ini yaitu 5.000 pcs/bulan. Dan rata-rata hasil produksi setiap bulan yaitu sekitar 5.300 pcs/bulan sehingga pesanan pada saat itu masih bisa terpenuhi. Di bulan Desember tahun 2021 pesanan dibulan ini naik menjadi 6.000 pcs/bulan. Dengan rata-rata jumlah produksi yaitu 5.365 dari bulan Desember 2020 sampai November 2021 masih belum bisa memenuhi target dibulan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengukuran produktivitas dengan tujuan untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi tingkat produktivitas serta usulan perbaikan yang akan digunakan sebagai acuan dasar perencanaan produktivitas dimasa yang akan datang(Priscilia, 2017).

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengukuran produktivitas yaitu *Objective Matrix* (OMAX). Metode OMAX adalah analisis produktivitas yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui produktivitas di setiap bagian perusahaan dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan bagian tersebut (Wibisono, 2019). Metode OMAX dapat mengukur dan menilai kinerja disetiap bagian perusahaan sekaligus mencari faktor-faktor penyebab penurunan produktivitas(Wibisono, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu (Agus Supriyanto, Banun Diyah Probowati Burhan, 2016) yang berjudul “Pengukuran Produktivitas Perusahaan Tahu Dengan Metode *Objective Matrix* (Omax)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur produktivitas perusahaan tahu. Metode yang digunakan untuk masalah ini dengan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX).

Perhitungan produktivitas perusahaan yang mengacu pada tiga kriteria yaitu jumlah pesanan, pemakaian bahan baku dan jumlah karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks produktivitas yang diperoleh pada awal periode mencapai 1,13 kemudian pada periode berikutnya semakin turun sampai periode ketujuh yang mencapai -0.70. Jumlah pesanan tahu dari konsumen mengalami penurunan karena pengaruh musiman. Penggunaan bahan baku mengalami pemborosan sebesar 1.124 kg dan pada jumlah karyawan banyak yang menganggur sebanyak 49 orang sehingga perusahaan belum dikatakan memenuhi nilai produktivitas yang sesuai standar (Supriyanto et al., 2016).

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Gina Ramayanti, Guntur Sastraguntara, Supriyadi, 2020) yang berjudul “Analisis Produktivitas Dengan Metode *Objective Matrix* (Omax) Di Lantai Produksi Perusahaan Botol Minuman” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penurunan produktivitas yaitu dengan mengukur nilai produktivitas yang didasarkan pada 3 kriteria yaitu kriteria efisiensi produksi, kriteria efektivitas, kriteria jam kerja mesin. Metode yang digunakan adalah *Objective Matrix* (OMAX). Kriteria yang kurang memberikan kontribusi terhadap produktivitas dan perlu diperbaiki adalah kriteria efisiensi produksi karena nilai kriteria menunjukkan kinerja dibawah standar. Sedangkan kriteria efektivitas dan kriteria inferensial (jam kerja mesin) menunjukkan nilai yang cenderung baik. Kualitas dan efisiensi pemakaian bahan baku mempunyai peranan penting untuk meningkatkan produktivitas pada rasio 3 dan menciptakan sistem produksi yang efisien (Ramayanti et al., 2020).

1.2 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Berdasarkan tinjauan dari latar belakang diatas mengenai produktivitas produksi maka diperlukan suatu analisa yang detail dan jelas guna mengetahui ukuran kinerja produktivitas produksi tersebut. Penggunaan Metode OMAX disini sangat membantu peneliti guna perbaikan dan peningkatan produktivitas di *line* produksi *Knuckle Steering*. Dalam penelitian upaya menganalisa dan peningkatan produktivitas produksi , peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan pada:

- a. Penelitian peningkatan produktivitas dilakukan pada produksi *Knuckle Steering* yang sedang dilaksanakan di Perusahaan Otomotif Departemen *Machining*.
- b. Upaya perbaikan melingkupi alur proses yang terjadi di seksi produksi *Knuckle Steering*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat ditemukan suatu permasalahan sebagai berikut:

- a. Berapakah nilai produktivitas produksi pada bulan Desember 2020 – November 2021 dengan menggunakan metode OMAX?
- b. Kriteria mana yang paling berpengaruh terhadap penurunan produktivitas produksi?
- c. Faktor apa saja yang menghambat produktivitas produksi?

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Dalam proses penelitian peningkatan produktivitas produksi di *line* item *Knuckle Steering*, peneliti mempunyai dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai produktivitas produksi pada bulan Desember 2020 – November 2021 departemen produksi dengan metode OMAX
- b. Mengetahui faktor penghambat produktivitas produksi.
- c. Memberikan usulan upaya perbaikan agar produktivitas produksi dapat meningkat